



**SEKRETARIAT JENDERAL
MAJELIS PERMUSYAWARATAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

RISALAH
SIDANG TAHUNAN MPR RI TAHUN 2016
Selasa, 16 Agustus 2016

**SEKRETARIAT JENDERAL MPR - RI
JAKARTA
2016**



SEKRETARIAT JENDERAL

MAJELIS PERMUSYAWARATAN RAKYAT

REPUBLIK INDONESIA

**RISALAH
SIDANG TAHUNAN MPR RI TAHUN 2016**

16 AGUSTUS 2016

I. KETERANGAN:

1. Hari	:	Selasa
2. Tanggal	:	16 Agustus 2016
3. Waktu	:	09:05 WIB – 10:00 WIB
4. Tempat	:	Gedung Nusantara Jakarta
5. Pimpinan Rapat	:	1. Dr. (H.C) Zulkifli Hasan, S.E., M.M. (Ketua) 2. H. Mahyudin, S.T., M.M. (Wakil Ketua) 3. E.E. Mangindaan, S.IP. (Wakil Ketua) 4. Dr. H.M. Hidayat Nur Wahid, M.A. (Wakil Ketua) 5. Dr. (H.C) Oesman Sapta Odang (Wakil Ketua)
6. Sekretaris Rapat	:	1. Sekretaris Jenderal MPR Ma'ruf Cahyono, S.H., M.H. 2. Wakil Sekretaris Jenderal MPR Dra. Selfi Zaini
7. Panitera	:	Kepala Biro Persidangan dan Sosialisasi Muhammad Rizal SH., M.Si.
8. Acara	:	Sidang Tahunan MPR RI Tahun 2016
9. Hadir	:	445 Orang
10. Tidak hadir	:	240 Orang

II. Jalannya Sidang :

1. [PEMBICARA]: PROTOKOL

Presiden Republik Indonesia dan Wakil Presiden Republik Indonesia didampingi Pimpinan MPR dan Pimpinan Lembaga Negara lainnya memasuki ruang Sidang Paripurna.

2. [PEMBICARA]: PROTOKOL

Lagu Kebangsaan Indonesia Raya

(MENYANYIKAN BERSAMA LAGU KEBANGSAAN INDONESIA RAYA)

3. [PEMBICARA]: PROTOKOL

Mengheningkan Cipta di Pimpinan oleh Pimpinan MPR

4. [PEMBICARA]: PIMPINAN MPR Dr. (H.C) ZULKIFLI HASAN, S.E., M.M.

Untuk mengenang jasa para Pahlawan yang telah mendahului kita, marilah sejenak kita mengheningkan cipta seraya mendoakan. Mengheningkan cipta mulai.

(LAGU MENGHENINGKAN CIPTA)

5. [PEMBICARA]: PIMPINAN MPR Dr. (H.C) ZULKIFLI HASAN, S.E., MM.

Selesai.

6. [PEMBICARA]: PROTOKOL

Hadirin disilahkan duduk kembali.

7. [PEMBICARA]: PIMPINAN MPR Dr. (H.C) ZULKIFLI HASAN, S.E., MM.

Bismillahirrahmanirrahim, Assalamualaikum Wr.Wb.

Selamat pagi salam sejahtera untuk kita semua. Yang kami Hormati, Presiden Republik Indonesia Saudara Jokowi beserta Ibu Hj. Iriana Jokowi, Wakil Presiden Republik Indonesia Saudara Drs. H. Muhammad Jusuf Kalla beserta Ibu Hj. Mufidah Jusuf Kalla

Presiden Republik Indonesia ke-5 Ibu Dr. Hj. Megawati Soekanoputri.

Wakil Presiden Republik Indonesia ke-6 Bapak Try Sutrisno.

Wakil Presiden Republik Indonesia ke -11 Bapak Prof. Dr. Boediono.

Terimakasih atas perhatian Bapak-bapak/Ibu-ibu

Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Saudara Dr. H. Adek Komarudin, MH.

Ketua Dewan Perwakilan Daerah Saudara Irman Gusman, S.E.,MBA.

Ketua Badan Pemeriksa Keuangan Saudara Dr. Harry Azhar Azis, MA.

Ketua Mahkamah Agung yang Mulia Prof. Dr. Muhammad Hatta Ali, S.H.,M.H.

Ketua Mahkamah Konstitusi yang Mulia Prof. Dr. Arief Hidayat, S.H., M.S.

Ketua Komisi Yudisial Saudara Dr. Aidul Fitriciada Azhari, S.H., M.Hum.

Yang Mulia para Duta Besar dan Kepala Perwakilan Negara-Negara Sahabat, Pimpinan dan Anggota Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia, Pimpinan dan Anggota Lembaga Negara, Para Menteri Kabinet Kerja, Panglima TNI, Kapolri, Jaksa Agung dan para Kepala Staf Angkatan, Para Insan Pers media Cetak, Elektronik Dalam dan Luar Negeri, Para tamu undangan dan seluruh Rakyat Indonesia yang berbahagia. Sesuai dengan catatan daftar hadir yang disampaikan oleh Sekretariat Jendral sampai saat ini telah hadir 445 Anggota dari 685 Anggota MPR dan telah menandatangani daftar hadir, dengan demikian berdasarkan ketentuan Pasal 69 Ayat 5 peraturan Tata Tertib MPR Rapat telah memenuhi syarat untuk Dibuka. Dengan mengucapkan Bismillahirrahmanirahim, Sidang Paripurna MPR Tahun 2016 dengan agenda tunggal Pidato Presiden Republik Indonesia pada Sidang Tahunan MPR kami buka dan dinyatakan terbuka untuk umum.

KETOK PALU 1 X

Sidang Majelis dan Hadirin yang kami Muliakan sebagai insan yang beriman marilah kita memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa karena atas limpahan Rahmat dan Karunianya kita semua diberikan kekuatan dan kesehatan untuk menjalankan tugas Konstitusional kita serta pengabdian kepada Masyarakat, Bangsa dan Negara. Atas nama seluruh Anggota MPR kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Presiden Republik Indonesia atas perhatian dan kehadirannya dalam penyelenggaraan Sidang Tahunan MPR. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh Pimpinan Lembaga Negara atas dukungannya bersama MPR mewujudkan penyelenggaraan Negara yang lebih terbuka dan akuntable, lebih demokratis, konstitusional.



Melalui Sidang Tahunan ini sebagai pelaksanaan asas kedaulatan rakyat sesuai dengan amanat konstitusi Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia sebagai Lembaga Negara, Lembaga Perwakilan, Lembaga Demokrasi memiliki kedudukan penting dan strategis dalam sistem ketatanegaraan Indonesia kewenangan yang diamanatkan oleh konstitusi sungguh mulia. Yakni, mengubah dan menetapkan Undang-Undang Dasar Konstitusi Negara.

Norma Hukum tertinggi yang mengatur seluruh sendi kehidupan bermasyarakat Berbangsa Bernegara. Tugas yang dimandatkan oleh Undang-Undang juga sangatlah mulia yakni menanamkan nilai-nilai luhur dan jati diri bangsa kepada seluruh elemen masyarakat Bangsa dan Negara Diseluruh wilayah tanah air Indonesia sungguh tugas yang tidaklah ringan dan tanggungjawab yang tidaklah mudah, karena membangun karakter bangsa adalah membangun manusia seutuhnya. Ikhtiar membumihngkan dan membunyhkan nilai-nilai luhur bangsa telah dan terus dilaksanakan MPR melalui program pemasyarakatan 4 konses dasar berbangsa bernegara yang di MPR dikenal dengan 4 Pilar MPR, yakni Pancasila sebagai Ideologi dan Dasar Negara, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai Konstitusi Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai bentuk Negara dan Bhinneka Tunggal Ika sebagai semboyan negara agar dipahami, dihayati dan diamalkan oleh seluruh komponen Bangsa dan setiap generasi. Sidang Majelis dan hadirin yang kami muliakan. Esok 17 Agustus 2016 Indonesia berusia 71 Tahun saat itu atas nama Bangsa Indonesia Soekarno dan Hatta Memproklamirkan lahirnya sebuah Negara Baru Indonesia. Makin sulit saja kita menemukan saksi hidup yang hadir pada peristiwa bersejarah itu. karena itu, ada baiknya kami nukilkan kisah Proklamasi tersebut sebagi mana dituturkan Bung Karno.

Proklamasi itu pendek saja, pernyataan singkat yang tidak menggetarkan perasaan pernyataan ini tidak di pahatkan diatas perkamen dari emas kalimah-kalimat ini hanya digoreskan pada secarik kertas dari buku tulis, dari buku tulis anak sekolah “Aku menyobeknya selembat dan dengan tanganku sendiri menuliskan kata-kata Proklamasi diatas garis-garis biru itu kata Bung Karno”. Bung Hatta juga memiliki kisah tentang pembuatan teks Proklamasi, Bung Karno meminta Bung Hatta saja yang membuatnya bahasanya “saya anggap yang terbaik” kata Bung Karno lalu Bung Hatta menjawab “lebih baik Bung menuliskan, saya mendiktekan” dialog dua Proklamator ini demikian manis untuk dikenang saudara-saudara demikian syahdu untuk di renungkan mereka saling menghormati, saling mengetahui peran dan kelebihan masing-masing. Mereka saling melengkapi, menyatu dan bersatu, keduanya benar-benar menggambarkan dan mewakili suasana kebatinan seluruh Rakyat Indonesia tanpa ada persatuan tak akan lahir Indonesia. Tanpa persatuan tak akan bertahan Indonesia, hingga



berbilang abad kedepan, tanpa persatuan tak akan ada kemajuan, tanpa persatuan tak akan ada keadilan, dan kemakmuran bersama. Bersatu... Bersatu.... Bersatu.... itulah yang dibutuhkan dari dulu, kini, esok hari, hingga seterusnya. Tapi, mari kita bertanya pada diri masing-masing “apakah semangat persatuan itu masih ada?” jawabnya jelas “masih” saudara-saudara, tapi pada saat yang bersamaan kita juga merasa was-was kita di hinggapi kekhawatiran lepasnya lagi sebagian wilayah kita seperti Timor-Timur, Sipadan Ligitan dimasa yang lalu perlu kita camkan persatuan dalam makna yang luas tak hanya menyangkut keutuhan wilayah tapi juga persatuan dalam memperjuangkan kepentingan Nasional dibidang Ekonomi, kita harus bersatu dalam soal Ekonomi, dalam kontek hubungan antar bangsa maupun antar kita sendiri.

Sidang Majelis dan Hadirin yang kami muliakan tanpa terasa, Reformasi telah berjalan 18 tahun banyak kemajuan yang telah kita capai, otonomi daerah yang luas pemilihan Presiden berlangsung dengan lancar dan aman tidak kurang satu apapun. Tahun lalu kita pilkada 269 kabupaten kota Provinsi lancar tidak ada masalah. Alhamdulillah Saudara-Saudara, Reformasi membuka jalan bagi siapapun di Republik ini untuk menjadi apapun tanpa lagi kita mempersalahkan apa latar belakangnya, apa sukunya dan apa agamanya. Siapapun Republik ini berhak untuk menjadi apapun banyak lagi yang telah kita capai dan dunia Internasioanal pun mengakui capaian-capaian itu saudara-saudara sekalian. Namun demokrasi tak hanya prosedur dan kelembagaan tetapi juga harus ada etika dari pelaku-pelakunya. Harus ada penghayatan dan kesadaran yang kuat agar demokrasi menjadi indah dan bernyawa, agar ada batas dan pertanggungjawaban kepada publik jangan sampai politik sebagai teknik mengalami kemajuan, tapi politik sebagai etik mengalami kemunduran. Demokrasi juga menuntut gagasan dan idealisme apakah Idealisme itu masih menjadi bagian dari kehidupan berbangsa dan bernegara kita, jawabnya mantap. Masih.. gagasan dan idealisme dibutuhkan agar selalu ada pembaharuan dan pencerahan yang terus menerus agar kita tak terjebak pada pragmatisme hawa nafsu dan kepentingan-kepentingan jangka pendek. Semuanya berporos kepada kepentingan nasional bukan kepentingan individu, keluarga atau hanya kelompoknya saja kita tahu kesenjangan ekonomi kita demikian lebar masalah disparitas bukan semata soal mentalitas manusia. Tetapi, memang karena ada problem-problem struktural. Hal itu hanya bisa diubah dengan intervensi negara. Pemerintah bisa memberikan arahan, membuka jalan, menyiapkan jalur bahkan menyiapkan sarananya. Ini akan sangat membantu pelaku usaha kecil dan menengah maupun pemula. Persatuan dibidang ekonomi adalah kebutuhan mendesak bangsa Indonesia, jangan biarkan kantong-kantong usaha kecil terus tergusur. Jangan biarkan tenaga kerja kita dipinggirkan tenaga kerja asing, apalagi disaat masalah pengangguran masih tak

terselesaikan. Perbedaan pendapat tak akan memicu ledakan, tetapi perbedaan pendapatan yang menganga lebar akan menjadi celah bagi magma untuk menyembur kemudian meledak gunung sosial kita. Solidaritas sosial mudah roboh jika cita-cita kebajikan dan kesejahteraan bersama tak terpenuhi. Bila demokrasi hanya memberi keuntungan bagi segelentir orang seraya memikirkan sebagian besar orang sekuat apapun rasa persatuan kita pada akhirnya bisa pecah. Kemiskinan, kesenjangan adalah lahan subur bagi fundamentalisme, terorisme dan radikalisme.

Sidang Majelis dan hadirin yang kami Muliakan. Semua jajak pendapat menyentakan kesadaran kita. Ternyata sikap positif, berani mengakui kesalahan, jujur dan amanah serta tunduk pada aturan hukum belum sepenuhnya menjadi karakter masyarakat Indonesia. Jajak pendapat itu juga menemukan makin lemahnya persatuan, tergerusnya perilaku musyawarah mufakat, melemahnya kepentingan bangsa diatas kepentingan pribadi dan golongan, makin jauhnya perwujudan sila ke 5 Pancasila dan belum memadainya peran negara dalam mewujudkan sila keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Ini membuktikan ada problem serius pada pembangunan karakter elit dan masyarakat kita. Ada kesenjangan antara realitas dan cita-cita ini akibat suburnya egoisme individual dan materialisme hedonis pada satu sisi dan keringnya aspek batin dan spiritual pada sisi yang lain saat ini kita menyaksikan begitu mudahnya sikap intoleran dan pudarnya nilai-nilai luhur ke-Indonesiaan kita.

Sidang Majelis dan hadirin yang kami muliakan. Sebagai bangsa yang majemuk tak boleh meremehkan kekerasan sosial dan intoleransi, ini bisa menjadi ancaman serius dan sewaktu-waktu menjadi eskalatif. Namun, syukur alhamdulillah. Kita bersyukur kepada Allah berkat kerja keras pemerintahan Presiden Jokowi, JK, pembangunan infrastruktur begitu giat dikerjakan, pembangunan jalan, jembatan, pelabuhan, bandar udara begitu gencar. Ini akan menjaga konektifitas negara kepulauan dan sebagai negara yang terbentang luas ini akan membuat kita menjadi mudah melakukan mobilisasi, membuat kita saling mengenal menjadi jalan yang cepat bagi pemerataan ekonomi apalagi didukung dengan dana desa dan kredit murah.

Semoga kedepan tak ada lagi disintegrasi nasional, intoleransi dan kekerasan sosial. Kami juga berterimakasih kepada TNI dan POLRI yang telah menjaga persatuan dan kesatuan bangsa. Sebagai lembaga penghimpun dan penyerap aspirasi masyarakat MPR menangkap kuatnya kehendak masyarakat untuk menghidupkan kembali Haluan Negara. Dulu kita menamakannya pembangunan semesta berencana kemudian Garis-Garis Besar Haluan Negara

atau GBHN ini agar kepentingan nasional kita terukur, terencana, terwujud serta berhenti pada pidato dan pada saat kampanye saja. Kami meyakini pentingnya haluan negara agar kekuasaan tak diselewengkan oleh selera pribadi, kelompok serta golongan. Haluan Negara menjadi rambu agar negeri ini tak mudah goyah oleh pergulatan global dan asing. Isi dan substansi haluan negara harus menegaskan bahwa sumber daya alam memberi manfaat bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Haluan Negara menjadi arah dan visi menuju bangsa produktif dan berdaya saing tinggi, kita diamanatkan bahwa kemerdekaan adalah pintu gerbang dan jembatan emas menuju cita-cita proklamasi. Tapi, sampai kapan kita berada di gerbang dan jembatan itu kita butuh haluan negara yang menjadi dasar bagi kita bersama untuk mencapai cita-cita itu agar kita tak jalan ditempat, agar kita tak tersesat, agar kita tak jauh dari jembatan itu. Indonesia memerlukan haluan penyelenggaraan negara yang akan menjadi pedoman dasar dan arahan dasar, dengan segala kerendahan hati kami mengajak, mari kita duduk bersama untuk merumuskan haluan negara itu, Haluan Negara untuk memenuhi janji-janji kebangsaan kita kesejahteraan untuk seluruh Rakyat Indonesia.

Sidang Majelis dan hadirin yang kami muliakan, selanjutnya mari kita bersama-sama menyimak dan mendengarkan dengan seksama pidato Presiden Republik Indonesia pada Sidang Tahunan MPR 2016. Kepada Presiden Republik Indonesia Saudara Jokowi, dengan hormat kami persilahkan.

(TEPUK TANGAN)

8. [PEMBICARA] : PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA (IR. H. JOKO WIDODO)

Bismillahirrahmanirrahim, Assalamualaikum Wr. Wb.

Selamat pagi, salam damai sejahterah untuk kita semua, Om swastiastu nama budaya. Yang saya hormati seluruh Rakyat Indonesia dari Sabang sampai Merauke dari Miangas sampai Rote. Yang saya hormati Ketua, para Wakil Ketua dan para Anggota Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia. Yang saya hormati Ketua para Wakil Ketua dan para Anggota Lembaga-Lembaga Negara, yang saya hormati para Menteri dan Pimpinan Lembaga Pemerintah non Kementerian, yang saya hormati Ibu Megawati Soekarnoputri Presiden Republik Indonesia ke-5. Yang saya hormati Bapak Try Sutrisno, yang saya hormati Bapak Budiono, yang saya hormati Ibu Sinta Nuriyah Abdurrahman Wahid, yang saya hormati para Duta Besar negara-negara Sahabat dan para Pimpinan Perwakilan Badan dan Organisasi Internasional. Saudara-saudara sebangsa dan setanah air, hadirin yang saya hormati, puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas rahmat dan ridhonya, kita dapat

menghadiri Sidang Tahunan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia. Di depan sidang yang terhormat ini, saya menyampaikan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada seluruh lembaga-lembaga negara. Kegotongroyongan, kekompakan dan kerjasama yang baik selama ini telah memperlancar upaya kita menjalankan amanah rakyat. hadirin yang saya muliakan. Sekarang kita berada pada era persaingan, era kompetisi. Kompetisi antar negara luar biasa kerasnya, luar biasa sengitnya dan untuk memenangkan kompetisi untuk menjadi bangsa pemenang kita harus berani keluar dari zona nyaman, kita harus kreatif, harus optimis, harus bahu-membahu dan melakukan terobosan-terbosoan, semua itu demi mempercepat pembangunan nasional demi meningkatkan daya saing kita sebagai bangsa. Tanpa keberanian untuk keluar dari zona nyaman kita akan terus dihadang oleh kemiskinan, pengangguran, ketimpangan dan kesenjangan sosial. Diperlukan langkah-langkah terobosan, diperlukan kecepatan kerja, diperlukan lembaga-lembaga Negara yang kuat dan efektif untuk mengatasi tiga masalah utama bangsa tersebut. Selain itu diperlukan pula keteguhan dalam menjunjung ideologi bangsa Konstitusi Negara dan nilai-nilai keutamaan bangsa. Tanpa itu, kebesaran kita sebagai bangsa akan punah akan digulung oleh arus sejarah, kita tidak mau itu terjadi, kita tidak mau itu terjadi. Kita apresiasi kiprah MPR yang terus memperluas sosialisasi, pengkajian dan penyerapan aspirasi masyarakat tentang implementasi nilai-nilai Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan Bhinneka Tunggal Ika. Kita juga menyambut baik gagasan MPR untuk mengkaji sistem perencanaan pembangunan nasional jangka panjang. Dalam era kompetisi global sekarang ini, kajian seperti itu diharapkan dapat mendukung perencanaan pembangunan yang lebih terintegrasikan, berwawasan kedepan dan berkesinambungan.

Saudara-saudara yang saya hormati, Apresiasi juga kita berikan kepada DPR RI yang memegang amanah Undang-Undang Dasar 1945 untuk menjalankan fungsi legislasi, anggaran dan pengawasan. Dalam pelaksanaan fungsi legislasi kita menyadari yang penting bukan banyaknya rancangan Undang-Undang yang disahkan menjadi Undang-Undang tetapi kualitas dan manfaat dari Undang-Undang itu bagi Rakyat. Pada tahun 2016 ini DPR bersama pemerintah telah menyelesaikan 10 rancangan undang-undang untuk disahkan menjadi undang-undang. Antara lain, Undang-Undang tentang Tabungan Perumahan Rakyat yang menjamin upaya pemenuhan kebutuhan akan tempat tinggal yang layak dan terjangkau bagi rakyat. Undang-undang tentang amnesti pajak yang mendukung sumber penerimaan negara serta undang-undang tentang perlindungan dan pemberdayaan nelayan, pembudidayaan ikan, dan petambak garam sebagai bagian dari upaya pemajuan kesejahteraan nelayan serta sektor kemaritiman di tanah air. Dalam hal pelaksanaan fungsi anggaran DPR bersama pemerintah



saat ini sedang membahas RUU tentang APBN 2017 dan RUU tentang pertanggungjawaban atas pelaksanaan APBN 2015. DPR dan pemerintah berkomitmen untuk memastikan bahwa anggaran tahun 2017 disusun dengan cermat demi peningkatan kesejahteraan rakyat. Anggaran itu harus mengikuti program- program prioritas tidak boleh lagi sekedar dibagi rata ke unit-unit kerja. Selanjutnya, dalam hal pelaksanaan fungsi pengawasan DPR telah mendorong optimalisasi pemeriksaan BPK serta optimalisasi peran komisi dan Anggota Dewan, DPR juga telah melakukan uji kelayakan dan kepatutan terhadap para pejabat Negara yang diajukan oleh pemerintah. Alhamdulillah, Kapolri, Pimpinan KPK dan Pimpinan Ombudsman Republik Indonesia semuanya telah dilantik dalam beberapa bulan terakhir ini.

Hadirin yang saya hormati, kualitas pemanfaatan anggaran, pembangunan juga menjadi tugas dan fungsi Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK). Sejak Tahun 2015 BPK telah menerapkan Standart Akutansi pemerintah berbasis Akrual dalam pelaporan keuangan pemerintah. Selama setahun lebih penerapan standart itu informasi mengenai pertanggungjawaban pelaksanaan APBN pada laporan keuangan pemerintah tersajikan secara lebih transparan dan akuntabel. BPK memberikan perhatian dan prioritas pemeriksaannya pada program-program yang dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat. Hasil pemeriksaan BPK tersebut diharapkan dapat dimanfaatkan oleh lembaga perwakilan pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya untuk pengambilan keputusan sesuai tugas dan wewenang masing-masing guna pencapaian tujuan negara.

Hadirin sekalian yang saya hormati, sejalan dengan upaya negara untuk memperjuangkan aspirasi daerah DPD RI telah memantapkan peran, tugas dan fungsinya sesuai amanat konstitusi. DPD telah berpartisipasi aktif pada penetapan berbagai kebijakan pemerintah yang terkait dengan peningkatan kualitas pemilihan kepala daerah, percepatan pembangunan, perbatasan negara serta perlindungan sosial. DPD juga ikut mendukung pengembangan ekonomi kreatif hingga penyelesaian masalah kekerasan terhadap anak dan remaja. Kita juga berikan apresiasi atas komitmen DPD dalam mendukung kebijakan amnesti pajak. Penguatan Bank Pembangunan Daerah dan pengembangan Koperasi.

Ketua dan Anggota Majelis yang saya muliakan, dalam mendukung percepatan konsolidasi demokrasi berlandaskan hukum yang berkeadilan kita bersyukur Mahkamah Agung, Mahkamah Konstitusi dan Komisi Yudisial terus menguatkan kinerjanya, produktivitas memutus perkara di Mahkamah Agung hingga akhir Tahun 2015 adalah yang tertinggi dalam sejarah Mahkamah Agung. Sisa perkara hingga akhir tahun 2015 juga terendah dalam sejarah, ini berarti bahwa tunggakan perkara secara konstan berhasil dikurangi. Dari sisi



waktu, sekitar 12.000 perkara atau 82% diputus oleh Mahkamah Agung sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan yakni kurang dari 3 (tiga) bulan. Saat ini tidak kurang 1,8 juta putusan pengadilan dari tingkat pertama sampai putusan kasasi dan peninjauan kembali tersedia pada situs putusan Mahkamah Agung. Sementara itu informasi tentang penanganan perkara di pengadilan tingkat pertama di tingkat banding pada 4 (empat) lingkungan peradilan di seluruh Indonesia dan Mahkamah Agung juga telah tersedia pada situs masing-masing pengadilan, dengan demikian akses publik terhadap proses perkara dipengadilan semakin luas, selain itu untuk mewujudkan sistem peradilan pidana terpadu, maka di kembangkan Database yang berbasis Teknologi Informasi.

Saudara-saudara sekalian yang saya hormati. Selain, Mahkamah Agung, Mahkamah Konstitusi juga menunjukkan kinerja penanganan perkara yang konsisten dengan standar yang telah ditetapkan. Pada kurung waktu Agustus 2015 hingga Juli 2016 telah menerima 244 permohonan perkara Konsititusi, dari jumlah itu 92 perkara merupakan pengujian undang-undang. Satu perkara sengketa kewenangan lembaga negara dan 151 perkara perselisihan hasil pemilihan Gubernur, Bupati dan Walikota. Berkaitan dengan perkara pengujian undang-undang Mahkamah Konstitusi telah memberikan rekapitulasi baru yang mengandung dimensi kepastian, kebenaran dan keadilan konstitusi. Sedangkan, yang menyangkut perkara perselisihan pilkada serentak Mahkamah Konstitusi telah mengutus 151 perkara pemilihan Gubernur, Bupati dan Walikota dari total 268 pilkada, kedepan Mahkamah Konstitusi berinisiatif memperluas penerapan teknologi dalam mengadilkan, mengutus perkara.

Saudara-saudara sebangsa dan setanah air. Komisi Yudisial juga telah berupaya keras menjalankan tugas dan fungsinya dalam menjaga dan menegakkan kehormatan, keseluruhan, martabat dan prilaku hakim. Salah satunya, dengan meningkatkan kualitas seleksi Hakim Agung, hingga semester pertama tahun 2016 telah dilakukan seleksi 5 calon Hakim Agung dan 2 calon hakim atau tindak pidana korupsi. Demikian pula, penjatuhan sangsi tegas bagi para hakim yang melakukan pelanggaran terus ditegakkan sebagai wujud komitmen Komisi Yudisial dalam mendukung reformasi peradilan dan membangun budaya hukum yang berwibawa.

Hadirin sekalian yang berbahagia, mengakhiri pidato ini. Saya mengajak para Pimpinan dan Anggota Lembaga Negara untuk terus bersinergi, untuk terus mendengar kritik masyarakat dan terus memperbaiki diri agar lembaga kita semakin dipercaya oleh rakyat. Marilah kita jadikan peringatan hari ulang tahun ke-71 Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia

sebagai inspirasi kita untuk memenangkan persaingan, untuk memenangkan kemanusiaan, untuk meraih kemajuan bersama menuju Indonesia yang maju. Dirgahayu Republik Indonesia. Dirgahayu Negeri Pancasila. Terima Kasih. *Wassalamualikum wr.wb.* Om shanti shanti shanti om nama budaya.

(TEPUK TANGAN)

9. [PEMBICARA]: PIMPINAN MPR Dr. (H.C) ZULKIFLI HASAN, S.E., MM.

Sekali lagi mari kita berikan tepuk tangan yang meriah untuk Presiden kita, Presiden Jokowi

(TEPUK TANGAN)

Terimakasih kita sampaikan kepada Presiden Republik Indonesia Saudara Jokowi yang telah menyampaikan pidato kepada seluruh Rakyat Indonesia. Mengenai kinerja lembaga-lembaga Negara. Dengan demikian kita dan seluruh Rakyat Indonesia dapat mengetahui perkembangan pelaksanaan tugas dan wewenang lembaga-lembaga Negara yang telah berjalan. Terimakasih atas kehadirannya Ibu Sinta Nuriyah Abdurrahman Wahid. Terimakasih Ibu.

Sidang Majelis dan hadirin yang kami muliakan, sesuai amanat Undang-Undang nomor 17 tahun 2014 tentang MPR, DPR, DPD, DPRD dan Peraturan MPR Nomor 1 tahun 2014 tentang Tata Tertib MPR serta tindak lanjut keputusan MPR Nomor 4/MPR/2014 tentang rekomendasi MPR periode 2009 – 2014. MPR melalui Badan Pengkajian telah melaksanakan pengkajian dan penyerapan aspirasi masyarakat dan daerah, kampus-kampus, lembaga, kelompok strategis dan berbagai elemen masyarakat lainnya tentang penataan sistem ketatanegaraan Republik Indonesia. Dari berbagai aspirasi masyarakat dan daerah yang diterima MPR, ada kesepakatan bersama pentingnya Haluan Negara dan hal itu telah disepakati dalam rapat gabungan, di MPR telah melakukan Rapat Gabungan beberapa waktu yang lalu, Bapak Presiden. Rapat Gabungan Pimpinan MPR RI dan Fraksi-fraksi ada 10 frasi MPR dan kelompok DPD untuk disepakati untuk ditindaklanjuti. MPR melalui Badan Sosialisasi juga telah dan sedang melaksanakan sosialisasi 4 konses dasar Berbangsa Bernegara, yang di MPR dikenal dengan 4 Pilar MPR. Yakni Pancasila sebagai Ideologi dan Dasar Negara, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai Konstitusi Negara. Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai bentuk negara dan Bhinneka Tunggal Ika sebagai Semboyan Negara pada berbagai kalangan masyarakat di seluruh wilayah tanah air. Tetapi, Bapak Presiden, Bapak/Ibu sekalian tentulah kalau sosialisasi nilai-nilai luhur

itu hanya dilaksanakan oleh MPR tentulah tidak akan mendapat hasil yang optimal, tetapi sebagai gerakan ya. Tetapi untuk mendapatkan hasil yang optimal tentulah tidak cukup kalau hanya dilaksanakan oleh MPR. Oleh karenanya, dalam rangka pemantapan nilai-nilai luhur ke-Indonesiaan kita itu 4 konses dasar Berbangsa dan Bernegara atau 4 Pilar-nya MPR itu, agar pemantapan seluruh Indonesia kami mengajak atau diperlukan peran yang lebih besar oleh Pemerintah Pusat, Bapak Presiden. Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten, TNI, POLRI, kampus-kampus dan oleh kita semua, tidak cukup hanya oleh MPR saja. Untuk itu kami mengajak semua yang sudah saya sebutkan tadi. Mari bersama-sama MPR kita terus melakukan sosialisasi nilai-nilai luhur ke-Indonesiaan kita itu.

Sidang Majelis dan hadirin yang kami muliakan, sebagai ungkapan rasa syukur kita semua kepada Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa atas terlaksananya Sidang Tahunan yang telah berjalan dengan baik dan lancar, marilah kita berdoa bersama yang akan dipimpin oleh yang kami hormati Prof. Dr. H. HAMKA HAQ, M.A. Anggota MPR RI dari Fraksi PDI Perjuangan Nomor Anggota A 191 daerah pemilihan Jawa Timur 2 kami persilahkan.

10. [PEMBICARA] : Prof. Dr. H. HAMKA HAQ, M.A.

Mari kita berdoa sesuai dengan Agama dan keyakinan kita masing-masing. Dan saya diberi amanah untuk menyampaikan doa menurut ajaran Islam

*Bismillahirrahmanirrahim, Alhamdulillah hamdan katsiran mubarokan thayyiban yu fih
nikmat wayukafi mazidah ya rabbana lakal hamdu kamaa yanbaghi lijalaali wajhika karim
wali 'azhiimi sulthaanik wa 'azhizil wa muhammad wa 'ala alihi wa shahbihi ajma'in.*

Ya Allah yarahman yarahim kami segenap hambamu disini menghadiri Sidang MPR RI dalam rangka menyambut Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Bangsa kami yang ke-71. Semoga Engkau Ya Tuhan memberkati kemerdekaan kami, memberkati segenap rakyat dan pemimpin kami khususnya Presiden dan Wakil Presiden RI, Pimpinan dan segenap Anggota Majelis ini demi suksesnya tugas-tugas kenegaraan dan kebangsaan yang kami emban bersama-sama Ya Tuhan. Ya Allah *lakal hamdu wa lakal syukru* dengan segala ke-Agungan Mu kami senantiasa bersyukur kepadamu dan berterimakasih kepada pahlawan bangsa yang telah Memerdekakan Negeri kami dan semoga kami dapat meneruskan sisa perjuangan mereka diatas jembatan Emas Kemerdekaan yang dibangunnya untuk kami menunggu masyarakat adil dan sejahtera dibawah Ridho Mu. Ya Tuhan, Ya Allah *wal qudrati allahuma* limpahkanlah Inayah dan kuasamu kepada kami untuk tetap jaya sebagai bangsa yang berdaulat sepenuhnya,

berdaya saing dan mandiri dalam segala aspek pembangunan Negeri, hidup mulia, bermartabat penuh kehormatan disegani ditengah pergaulan bangsa-bangsa di dunia. *Ya Allah Alhadhi lashiratim mustaqim* limpahkanlah hidayah mu kepada kami semua agar dapat melaksanakan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan semesta dalam program yang utuh terencana sesuai dengan hiftah Haluan Ideologi dan Konstitusi kami menuju terwujudnya masyarakat adil, makmur dan sejahtera. Dalam negara Pancasila *Bahdatull tayibah wa rabbu kaffur*, ya Allah *minallahumal hu mayasir*, selamatkanlah bangsa kami dari segala jenis bencana alam dan beragam bencana sosial mulai dari konflik antar warga bahkan konflik antar aparat, kekerasan terhadap perempuan dan anak bahkan, kekerasan di kampus-kampus dan sekolah-sekolah dan yang paling berbahaya peredaran narkoba yang meracuni generasi bangsa kami.

Ya Allah ya robbal alamin tumbuhkanlah dikalangan bangsa kami budaya mengabdikan sebanyak-banyaknya untuk negeri bukan budaya mengambil sebanyak-banyaknya dari Negeri ini. Saling mengayomi dalam bermasyarakat, sinergitas antar aparat penyelenggara negara tampak aroganisme dan egoisme dan untuk rakyat kami, peliharalah jati diri mereka sebagai bangsa yang peramah Penuh rahmat. Bukannya bangsa yang pemaarah penuh amarah, agar mereka dapat saling asah asih dan asuh dengan semangat kegotongroyongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika, Ya Allah anta wali juna, Engkau tempat berlindung kami janganlah menyerahkan nasib negeri kami ini, kecuali ke tangan Pemimpin yang bertaqwa kepada Mu yaitu orang-orang yang teguh amanah menjalankan syariatmu dengan prinsip Rahmat lil alamin. Dan sedia menegakan sunah rosulmu yang penuh kasih walau dengan tetangga yang berbeda agama dan keyakinan.

Ya Allah Ya Wassi Al Maghfirah sadar sebagai manusia rakyat dan pemimpin kami tidaklah luput dari salah dan dosa. Maka dengan sifat Rahman dan Rahim Mu kami mohon ampunilah kiranya segenap dosa kami, dosa para orang tua kami, ampunilah para pendahulu kami, pendiri negara ini. Teristimewa Bapak Proklamator Bung Karno dan Bung Hatta, berikanlah pada kami untuk mewujudkan cita-cita mereka, membangun Indonesia Raya yang sejahtera gemah ripah loh jinawi, ya Allah yamudi masailin kami tidak memohon kepadamu kecuali apa yang kau ajarkan pada semua agama sesuai juga takdirMu menempatkan kami diatas untaian kepulauan Nusantara yang penuh nikmat hikmat, kabulkanlah doa kami ini sekiranya engkau menolong kami. *nasrun minallah wa fathun qariib robbana atina fiddunya hasanah wafil akhirati hasanah waqina adzabannar subhana rabbika rabbil izzati amma yasifun wassalamu ala mursalin wal hamdulillah hi robbil alamin.*

11. [PEMBICARA]: PIMPINAN MPR Dr. (H.C.) ZULKIFLI HASAN, S.E., MM.

Kami ucapkan terimakasih kepada yang kami hormati Bapak Prof. Dr. H. HAMKA HAQ, M.A. yang telah memimpin doa semoga Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa mengabulkan doa kita Amin. Akhirnya dengan mengucapkan Alhamdulillah izinkan kami Pimpinan MPR untuk menutup sidang paripurna dalam rangka Sidang Tahunan MPR 2016 ini dengan harapan konfensi Sidang Tahunan MPR membawa manfaat bagi kinerja lembaga-lembaga Negara dan seluruh Rakyat Indonesia. Selanjutnya kami informasikan setelah ditutupnya Sidang Tahunan MPR 2016 ini akan dilanjutkan dengan sidang bersama DPR dan DPD. Bapak Ibu yang kami muliakan sebelum menutup rangkaian sidang ini, izinkan saya menyampaikan pesan kemerdekaan yang disampaikan Panglima Besar Jenderal Sudirman hendaknya, perjuangan kita harus didasarkan atas kesucian dengan demikian perjuangan kita merupakan perjuangan antara jahat melawan suci, keadilan melawan keserakahan dan kami percaya bahwa perjuangan suci itu senantiasa mendapatkan pertolongan dari Tuhan. Panglima Besar Jenderal Sudirman, Bapak Presiden dan Wakil Presiden, Pimpinan-Pimpinan Lembaga Negara, Para Duta Besar Negara – Negara Sahabat, Tamu Undangan yang akan dimuliakan dan kami ucapkan terimakasih banyak atas kehadirannya. Semoga apa yang kita lakukan mendapat pahala dari sisi Allah SWT. Amin Ya Robal Alamin. Dengan demikian kami mengajak kita semua karena esok 17 Agustus 1945, 71 tahun Indonesia Merdeka mari kita bersama-sama mengucapkan Dirgahayu Indonesia... Dirgahayu Indonesia... Dirgahayu Indonesia... Terimakasih Sidang Paripurna dalam rangka Sidang Tahunan MPR 2016 kami nyatakan ditutup.

(KETOK PALU 3X)

Wabillahi taufik walhidayah wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.